Selamat, Desa Ngadiwono Kecamatan Tosari Sebagai Desa Sadar Kerukunan

Senin, 24 Mei 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, memberikan selamat kepada Desa Ngadiwono, Kecamatan Tosari, atas penetapannya sebagai Desa Sadar Kerukunan oleh Kementerian Agama Jawa Timur. Keharmonisan umat Hindu, Islam, dan Kristen yang hidup berdampingan di desa tersebut menjadi contoh nyata toleransi dan kerukunan antar umat beragama.

Dalam pertemuan virtual, Bupati mengingatkan tentang bahaya laten radikalisme yang berpotensi masuk ke wilayah Kabupaten Pasuruan melalui berbagai jalur, termasuk lembaga pendidikan, kelompok pengajian, dan media online. Ia juga menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap daerah-daerah dengan konflik masyarakat di dalamnya, mengingat gerakan radikal sudah masuk ke Indonesia.

Bupati meminta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Pasuruan untuk menjadi ujung tombak dalam mendeteksi dini, mencegah, dan mengantisipasi munculnya gerakan radikal di masyarakat. Ia mendorong sinergi antara FKUB dengan Pemerintah Kabupaten Pasuruan, khususnya dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol).

Dalam upaya pencegahan radikalisme, Bupati menekankan pentingnya keselarasan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pasuruan, yaitu melaksanakan Pembangunan Berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Religiusitas dan Budaya Guna Mewujudkan Kohesi Sosial.

Bupati juga menegaskan komitmennya untuk bersinergi dengan para pemangku kepentingan, seperti FKUB, ulama, dan tokoh masyarakat, dalam mengantisipasi dan mencegah radikalisme untuk menjaga kerukunan dan keamanan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.